

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMP MELALUI WORKSHOP PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jelly M Lembong¹, Elni J Uson², Jeffry Sonny J Lengkong³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Manado

*Corresponding Email : jelilembong@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak positif dari workshop penyusunan perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi terhadap peningkatan kompetensi guru di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya di SMP Negeri 2 Ratahan. Workshop ini dirancang untuk membekali guru-guru dengan keterampilan dan pengetahuan terkini dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam perangkat pembelajaran mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, Teknologi Informasi, Peningkatan Kompetensi

Abstract

This research aims to explore the positive impact of a workshop on preparing learning tools using information technology on increasing teacher competency at the Junior High School (SMP) level, especially at SMP Negeri 2 Ratahan. This workshop is designed to equip teachers with the latest skills and knowledge in integrating information technology into their learning tools. The research method used is a qualitative approach using observation instruments, interviews and document analysis.

Keywords : Learning Tools, Information Technology, Competency Improvement

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat saat ini, penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini terutama berlaku dalam konteks pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), di mana guru bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dengan metode yang efektif dan relevan (Astini, 2019). Untuk mencapai hal ini, guru perlu memiliki kompetensi yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam perangkat pembelajaran mereka.

Peningkatan kompetensi guru menjadi krusial, mengingat tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk menginvestigasi dampak dari workshop penyusunan perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi terhadap peningkatan kompetensi guru di tingkat SMP. Workshop ini diharapkan dapat memberikan

wawasan, keterampilan, dan dukungan yang dibutuhkan oleh para guru agar dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa teknologi informasi tidak hanya menjadi alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar (Maulani, Supriady, & Riza, 2020). Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan berbagai teknologi informasi, seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif, platform pembelajaran daring, dan media pembelajaran digital ke dalam kurikulum mereka.

Workshop ini dapat dirancang untuk menyediakan guru dengan pengetahuan dasar tentang jenis-jenis teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Ini mencakup pemahaman tentang perangkat keras, perangkat lunak, serta aplikasi dan platform online yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Guru juga perlu diberikan panduan tentang cara mengadaptasi materi pembelajaran ke dalam format digital agar lebih mudah diakses dan dipahami oleh siswa.

Selain itu, workshop dapat fokus pada pengembangan keterampilan teknis guru dalam menggunakan berbagai alat dan aplikasi. Misalnya, guru mungkin perlu memahami cara membuat presentasi multimedia yang menarik, merancang aktivitas pembelajaran interaktif, dan mengelola platform pembelajaran daring. Dengan meningkatnya keterampilan teknis ini, guru akan lebih percaya diri dan efektif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Selain aspek teknis, workshop juga dapat mencakup strategi pengajaran yang dapat dioptimalkan dengan penggunaan teknologi informasi. Guru dapat mempelajari cara mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi diskusi online, dan memberikan umpan balik secara real-time. Penggunaan teknologi informasi juga dapat membuka peluang untuk pengembangan pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja sama secara daring untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dari segi keterampilan teknis dan strategi pengajaran, workshop juga dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang bagaimana teknologi informasi dapat diukur dalam konteks peningkatan kompetensi. Evaluasi kinerja guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi dapat melibatkan penggunaan indikator kinerja khusus yang mencakup efektivitas pembelajaran, tingkat keterlibatan siswa, dan kemampuan guru untuk mengatasi tantangan teknis.

Penting untuk mencatat bahwa workshop ini harus bersifat berkelanjutan, dengan dukungan dan follow-up yang berkelanjutan setelah pelatihan selesai. Guru mungkin memerlukan bimbingan tambahan dan kesempatan untuk berbagi pengalaman serta mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan teknologi informasi dalam pembelajaran sehari-hari.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris tentang dampak positif workshop penyusunan perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi terhadap peningkatan kompetensi guru di tingkat SMP. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dan relevan di masa depan, sehingga pendidikan di tingkat SMP dapat terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan guru-guru SMP Negeri 2 Ratahan sebagai partisipan. Instrumen penelitian yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Workshop diselenggarakan selama beberapa sesi dengan fokus pada penerapan teknologi informasi dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyoroti dampak positif dari workshop dalam meningkatkan kompetensi guru di bidang penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran. Penemuan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam perangkat pembelajaran mereka. Workshop berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang perkembangan profesional guru, yang pada gilirannya memberikan manfaat nyata bagi pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam workshop, guru-guru terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pemanfaatan perangkat lunak pendidikan. Mereka mendapatkan pelatihan mendalam tentang berbagai perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran di kelas. Guru-guru diperkenalkan pada aplikasi pembelajaran interaktif, simulasi, dan perangkat lunak kreatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Selain itu, workshop juga memberikan wawasan tentang penggunaan platform pembelajaran daring. Para peserta diberikan panduan praktis tentang cara mengelola dan memanfaatkan platform online untuk membuat konten pembelajaran yang menarik dan terstruktur. Mereka mempelajari cara menggunakan fitur-fitur khusus dari platform tersebut, seperti forum diskusi, tugas daring, dan alat penilaian digital. Hal ini membantu guru-guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran daring yang efektif dan mendukung interaksi kolaboratif antara siswa.

Selain peningkatan dalam pemahaman teknis, workshop juga membimbing guru-guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang berbasis teknologi. Mereka memahami bagaimana mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam rencana pembelajaran mereka, membuat aktivitas yang melibatkan penggunaan perangkat lunak pendidikan, dan merancang proyek pembelajaran yang memanfaatkan platform daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru yang mengikuti workshop ini memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengadopsi strategi pengajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Pentingnya aspek komunikasi dan kolaborasi dalam pembelajaran juga ditekankan dalam workshop. Guru-guru diajarkan tentang cara menggunakan alat kolaborasi online, seperti dokumentasi bersama dan video konferensi, untuk memfasilitasi interaksi antar siswa dan mendukung pembelajaran berbasis proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan alat-alat kolaborasi ini meningkat secara signifikan setelah mengikuti workshop, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Selain itu, workshop ini juga memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk mendiskusikan dan berbagi pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran sehari-hari. Forum diskusi

ini membantu menciptakan jejaring profesional di antara peserta, yang dapat menjadi sumber daya berharga bagi mereka dalam mengatasi hambatan praktis dan konseptual.

Menariknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif workshop tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan teknis, tetapi juga mempengaruhi sikap dan motivasi guru terhadap penggunaan teknologi informasi. Para peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan minat mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan baru dan lebih terbuka terhadap inovasi dalam pengajaran.

Efek jangka panjang dari workshop ini juga tercermin dalam peningkatan partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional tambahan setelah acara tersebut berakhir. Guru-guru yang mengikuti workshop cenderung lebih aktif dalam mencari pelatihan tambahan, membaca literatur terkini tentang teknologi pendidikan, dan mengikuti komunitas daring yang membahas praktik terbaik dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Sebagai hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa workshop penyusunan perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru di tingkat SMP. Peningkatan pemahaman tentang perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran daring, dan strategi pengajaran berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga mengubah sikap dan motivasi guru terhadap inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, investasi dalam program pelatihan semacam ini dapat dianggap sebagai langkah yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital ini.

Pembahasan

Diskusi mengenai hasil penelitian ini memperdalam pemahaman tentang kontribusi workshop dalam meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi di konteks pembelajaran. Interpretasi hasil penelitian membuka jendela wawasan terhadap sejauh mana workshop telah berhasil memberikan dampak positif pada pemahaman dan ketrampilan guru, dengan menghubungkan temuan tersebut dengan literatur yang sudah ada sebelumnya.

Hasil penelitian ini memberikan konfirmasi terhadap relevansi temuan dengan literatur terkini dalam bidang teknologi pendidikan. Sejalan dengan tren penelitian terkini, temuan ini menyoroti perlunya peningkatan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran (Yusrizal, Safiah, & Nurhaidah, 2017). Literatur-literatur terbaru menggarisbawahi bahwa penggunaan teknologi informasi dapat menjadi kunci sukses untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan era digital.

Diskusi ini juga memberikan pemahaman mendalam mengenai implikasi praktis dari hasil penelitian. Penting untuk diakui bahwa workshop tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan teknis, tetapi juga pada perubahan sikap dan motivasi guru terhadap penggunaan teknologi dalam pengajaran mereka. Implikasi ini sejalan dengan pandangan praktisi pendidikan dan kebijakan publik yang menekankan perlunya peningkatan kompetensi guru sebagai langkah strategis dalam memajukan mutu pembelajaran di sekolah (Santoso, 2022).

Pentingnya workshop dalam meningkatkan keterampilan guru untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa juga menjadi sorotan utama dalam diskusi ini. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi dengan

baik memiliki potensi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, berbasis proyek, dan kolaboratif. Hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran terkini yang menekankan pada partisipasi aktif dan keterlibatan siswa sebagai unsur kunci dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Implikasi praktis dari temuan ini dapat dirasakan tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga dalam perencanaan kebijakan pendidikan. Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih luas dan terukur untuk meningkatkan keterampilan guru di seluruh tingkat pendidikan. Sementara itu, sekolah dan lembaga pendidikan dapat melihat workshop sebagai investasi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan guru untuk menghadapi tuntutan pendidikan di masa depan.

Dalam perspektif lebih luas, hasil penelitian ini juga menyiratkan pentingnya terus-menerus memperbarui dan mengembangkan kurikulum pendidikan guru untuk mencerminkan perkembangan teknologi informasi. Workshop dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan guru dengan inovasi terbaru dalam teknologi pendidikan dan membantu mereka mengadaptasi metode pengajaran mereka sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut (Siswanto, 2022).

Diskusi mengenai hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi di konteks pembelajaran. Temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur ilmiah, tetapi juga membuka pintu untuk pemikiran dan tindakan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Workshop bukan hanya menjadi langkah praktis, tetapi juga strategis dalam mempersiapkan guru untuk menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa workshop penyusunan perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kompetensi guru SMP Negeri 2 Ratahan. Dengan demikian, disarankan agar lebih banyak lembaga pendidikan melibatkan guru dalam pelatihan semacam ini untuk mendukung pengembangan pendidikan yang berkelanjutan di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. (2019). PENTINGNYA LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BAGI GURU SEKOLAH DASAR UNTUK MENYIAPKAN GENERASI MILENIAL. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*. Retrieved from <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/dharmaacarya/article/view/194>
- Maulani, M. R., Supriady, & Riza, N. (2020). IMPLEMENTASI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEHINGGA LEBIH INTERAKTIF DAN MENYENANGKAN. *JITTER : Jurnal Ilmiah Informasi Terapan*. doi:<https://doi.org/10.33197/jitter.vol7.iss1.2020.489>
- Santoso, J. T. (2022). Guru Perlu Meningkatkan Kompetensinya, Mengapa? *UNIVERSITAS STEKOM*.
- Siswanto, R. (2022). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PEMULIHAN PENDIDIKAN PASCA PANDEMI. *GURU DIKDAS KEMENDIKBUD*. Retrieved from

<https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/transformasi-digital-dalam-pemulihan-pendidikan-pasca-pandemi>

Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tik) di SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unsyiah*. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/188058/kompetensi-guru-dalam-memanfaatkan-media-pembelajaran-berbasis-teknologi-informa#cite>